

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEKURANGAN ENERGI
KRONIS (KEK) DI PUSKESMAS SELATBARU KABUPATEN BENGKALIS**

**DESY SAVITRI¹, KOMARIA SUSANTI², WIRA EKDENI AIFA³, ARY OKTORA
SRI⁴**

Program Studi SI Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan
Teknologi Al Insyirah Pekanbaru.

E-mail: desysavitri0285@gmail.com¹, komaria@ikta.ac.id², wira@ekden.id³,
ary.oktora@ikta.ac.id⁴

Abstrak: Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan kondisi dengan lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm, atau penambahan berat badan < 9 kg selama masa kehamilan. Pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Faktor perilaku ini lah yang membuat ibu hamil kurang memahami manfaat asupan makanan terutama gizi selama kehamilan. Faktor lain yang berpengaruh adalah sikap seorang ibu hamil. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil adalah dengan melakukan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet. Media leaflet dapat memberikan stimulus pada dua indera manusia, yaitu penglihatan. Edukasi kesehatan yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten dapat memberikan informasi yang efektif bagi seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pre-test and post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil KEK di bulan Agustus – September 2024 berjumlah 25 orang. Sampel dalam penelitian adalah 15 ibu hamil KEK. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian. Ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis dengan nilai *p-value* = 0.009 dan Ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis dengan nilai *p-value* = 0.000. Kesimpulannya ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Saran untuk ibu hamil diharapkan agar lebih rutin memeriksakan kehamilannya kepada tenaga kesehatan dan aktif mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan nutrisi selama kehamilan
Kata Kunci : Edukasi, Media Leaflet, Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Abstract: Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a condition with an upper arm circumference of less than 23.5 cm, or a weight gain of <9 kg during pregnancy. Knowledge will greatly influence the behavior of pregnant women. This behavioral factor is what makes pregnant women less aware of the benefits of food intake, especially nutrition during pregnancy. Another influencing factor is the attitude of a pregnant mother. One way that can be used to increase the knowledge and attitudes of pregnant women is by conducting health education using leaflet media. Leaflet media can provide stimulation to two human senses, namely sight. Health education carried out in a structured and consistent manner can provide effective information for a person. The aim of this research is to determine the influence of education using leaflet media on the knowledge and attitudes of pregnant women regarding KEK at the Selatbaru Community Health Center, Bengkalis Regency. This type of research is *quasi-experimental* with a *one group pre-test and post-test* design. The population in this study was all 25 KEK pregnant women in August – September 2024. The sample in the study was 15 KEK pregnant women. The sampling technique uses *purposive sampling*. The instrument used was a questionnaire. Research result. There is an influence of education using leaflet media on pregnant women's knowledge about KEK at the Selatbaru Health Center, Bengkalis Regency with a *p-value* = 0.009 and there is an influence of education using leaflet

media on the attitudes of pregnant women about KEK at the Selatbaru Community Health Center, Bengkalis Regency with a p-value = 0.000. In conclusion, there is an influence of education using leaflet media on the knowledge and attitudes of pregnant women regarding KEK at the Selatbaru Community Health Center, Bengkalis Regency. Suggestions for pregnant women are to more regularly check their pregnancies with health workers and actively participate in counseling conducted by health workers to obtain information regarding nutrition during pregnancy.

Keywords: Education, Leaflet Media, Knowledge and Attitudes of Pregnant Women

A. Pendahuluan

Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan kondisi dengan lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm, atau penambahan berat badan < 9 kg selama masa kehamilan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Prevalensi KEK wanita hamil di dunia mencapai 41%. Data di Asia, proporsi KEK wanita hamil di Thailand sekitar 15,3%, Tanzania menunjukkan prevalensi sebanyak 19% ibu hamil remaja usia 15-19 tahun mengalami KEK (Hani & Luluk, 2022).

Berdasarkan pemantauan status gizi (PSG) tahun 2022, 53,9% ibu hamil mengalami defisit energi (<70% angka kecukupan energi atau AKE) dan 13,1% mengalami defisit ringan (70- 90% AKE). Untuk kecukupan protein, 51,9% ibu hamil mengalami defisit protein (<80% AKP) dan 18,8% mengalami defisit ringan (80-99% AKP).

Gizi seorang wanita hamil harus normal. Jika wanita hamil mengalami kurang gizi ataupun lebih maka akan menimbulkan banyak masalah selama hamil serta berakibat terhadap kesehatan fetus yang sedang dalam kandungan. Sebagian kasus gizi pada wanita hamil ialah kurang energi kronik (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2023, Jumlah ibu hamil pada tahun 2023 sebanyak 18.315 dan ditotal keseluruhan ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) yaitu sebanyak 7,2%.

Angka kematian ibu di Kabupaten Bengkalis tahun 2023 meningkat jika dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022 AKI sebesar 103,39 per 100.000 kelahiran hidup (10 kasus), tahun 2023 menjadi 111,83 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus). Data ini menunjukkan bahwa AKI di kabupaten Bengkalis mengalami peningkatan dibandingkan tahun yang lalu dan belum dapat mencapai target sebesar 102 per 100.000 KH. Penyebab kematian adalah 32,97% hipertensi, diikuti 30,37% perdarahan, 12,36% gangguan sistem peredaran darah, kemudian 4,34% infeksi, dan terendah 0,87% gangguan metabolisme dan 19,09% penyebab lainnya (Profil Kesehatan Kabupaten Bengkalis, 2023).

Pengetahuan atau pemahaman yang baik tentang gizi selama kehamilan adalah faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, kesadaran, dan sikap positif terkait gizi selama kehamilan, maka perilaku pemenuhan asupan makanan yang baik juga cenderung berlangsung lama. Pengetahuan yang dibutuhkan oleh ibu hamil akan berdampak positif pada penyediaan asupan makanan yang diperlukan selama kehamilan, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek (Azwar, 2018). Seperti pengertian di atas sikap bisa ditunjukkan apabila seseorang mendapat stimulus atau rangsangan. Begitu juga dengan seorang wanita dalam hal sikap terhadap kurangnya asupan nutrisi selama kehamilan. Respons yang diberikan ibu hamil biasanya tertutup terhadap masalah yang dihadapinya. Ibu hamil menganggap biasa bahwa bila hamil memang mengalami gangguan pola makan, terutama di awal trimester pertama. Hal ini disebabkan oleh kurang begitu memahami tentang manfaat pentingnya nutrisi bagi ibu hamil (Adriana, 2019).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka perlunya memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Edukasi kesehatan merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk pencegahan suatu masalah kesehatan atau penyakit dan dalam waktu jangka panjang dapat membantu dalam mengatasi

masalah kesehatan dimana secara umum edukasi kesehatan ini disebut dengan promosi Kesehatan (Intan, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan 30 Agustus di Puskesmas Selatbaru, dari 15 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan, setelah dilakukan wawancara sebanyak 11 ibu hamil belum mengetahui tentang kekurangan energi kronik dan kaitannya dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) serta 4 lainnya mengatakan mengetahui tentang kekurangan energi kronik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Quesi Eksperimen atau percobaan (Eksperimen Research), yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat dan adanya perlakuan tertentu. Desain penelitian ini menggunakan pengukuran (Observasi) atau Posttest yaitu One Group Pretest Posttest. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Selatbau bulan Oktober – Februari Tahun 2025. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap dan variabel dependen Edukasi kesehatan tentang Kekurangan Energi Kronik media *leaflet*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil KEK di bulan Agustus - September 2024 berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 17 15 ibu hamil. Instrumen penelitian menggunakan *leaflet* dan kuesioner. Kemudian hasil data tersebut di analisis menggunakan uji univariat yaitu mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti baik dari jenis data numerik maupun kategori dan bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian jantung pisang terhadap produksi ASI pada ibu post partum menggunakan uji paired T test, jika hasil uji normalitas didapat kan data berdistribusi normal. Jika didapatkan data tidak normal, maka digunakan *Wiloxom Signed Ranks Test*.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet.

Pengetahuan	F	%
Baik	1	6,7
Cukup	7	46,7
Kurang	7	46,7
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup dan kurang tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu masing – masing sebanyak 7 orang (46,7%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 1 orang (6,7 %).

Table 2

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet.

Pengetahuan	F	%
Baik	13	86,7
Cukup	2	13,3
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet

yaitu sebanyak 13 orang (86,7%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 2 orang (13,3%).

Tabel 3
Distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet.

Sikap	F	%
Positif	2	13,3
Negatif	13	86,7
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 13 orang (86,7%) dan minoritas responden memiliki sikap positif tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 2 orang (13,3%).

Tabel 4
Distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet.

Sikap	F	%
Positif	14	93,3
Negatif	1	6,7
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 14 orang (93,3%) dan minoritas responden memiliki sikap negative tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 1 orang (6,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 5
Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkulu.

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
Pretest	15	62,66	14,210	3,669	0,009
Posttest	15	87,55	10,036	2,591	

Berdasarkan Tabel 5 Hasil *uji paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkulu.

Tabel 6
Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap dan Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkulu.

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
Pretest	15	8,47	1,995	0,515	0,000
Posttest	15	12,80	0,941	0,243	

Berdasarkan Tabel 6 Hasil *uji paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkulu.

Pembahasan

Hasil *uji paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Tingkat pengetahuan yang baik tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) akan membuat ibu hamil mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Maka dari itu karena Kekurangan Energi Kronik (KEK) sangat berbahaya maka perlu pencegahan agar tidak terjadi Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka itu perlu peningkatan pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil agar ibu hamil bisa mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK). Menurut peneliti Tingkat pengetahuan yang baik tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) akan membuat Ibu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) agar Ibu bisa mencegah kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK), jadi jika ibu mendapatkan informasi tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka pengetahuannya meningkat sehingga ibu bisa mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada anaknya (Hidayat, 2018).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga yaitu dari proses melihat dan mendengar (Notoatmodjo, 2017). Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, informasi, pengalaman, budaya dan sosial ekonomi (Lestari, 2015).

Salah satu cara untuk membuat informasi dan pengetahuan mudah diterima ibu hamil adalah dengan menggunakan alat bantu atau media untuk menyampaikan informasi. Media dapat menyampaikan informasi dengan cara yang menarik sehingga ibu hamil mudah menerima dan mempelajari informasi sehingga mereka dapat mengadopsi perilaku yang positif. Media yang menarik dan berkualitas tinggi juga dapat memberikan keyakinan, yang memungkinkan perubahan kognitif, afeksi, dan psikomotor yang cepat terjadi (Notoatmodjo, 2014).

Edukasi adalah penerapan atau aplikasi pendidikan di bidang kesehatan. Edukasi adalah setiap upaya untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, perspektif, dan praktik untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka (Notoatmodjo, 2014).

Leaflet adalah produk dokumentasi dan komunikasi yang menyediakan pengenalan dan gambaran mengenai sebuah organisasi atau kegiatan. Sebuah *Leaflet* bisa digunakan untuk mempromosikan LSM/ organisasi berbasis masyarakat dengan kegiatannya, mempublikasikan layanan atau kegiatan, dan berkomunikasi dengan pesan, pesan yang spesifik berisi laporan singkat dan informasi yang jelas untuk menyediakan gambaran yang jelas dan sederhana ketimbang deskripsi yang mendetail (Budiman, 2018).

Hal itu sejalan dengan penelitian Kapti (2017) yang menyatakan bahwa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dapat dipercepat dengan adanya media yang menarik, karena media tersebut berfungsi membantu memberikan keyakinan tertentu kepada masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2021) yang menunjukkan ada peningkatan pengetahuan sebesar 36,99 dengan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$).

Menurut asumsi peneliti, pada penelitian ini didapatkan bahwa edukasi menggunakan media *Leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil yaitu diantaranya konsumsi energi karena responden juga telah meningkatkan pengetahuannya yang diikuti peningkatan perilaku responden yang ditandai dengan rata-rata konsumsi energi ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang telah diperoleh seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan dalam pemilihan

makanan, yang nantinya juga akan berpengaruh pada status gizi individu tersebut dalam pencegahan terjadinya KEK.

Hasil *uji paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

Menurut Istiqomah (2015), pemahaman ibu yang tepat terkait pemenuhan gizi ibu hamil guna menghindari terjadinya KEK, akan mengarahkan ibu untuk melakukan perubahan sikap ke arah perilaku gizi yang sehat. Dalam hal ini, sikap yang kurang pada ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi, akan menyebabkan ibu kurang peduli dalam memilih makanan, sehingga berisiko untuk mengalami KEK.

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social (Anwar, 2020).

Dalam meningkatkan stimulus perubahan sikap maka diperlukan media atau sarana yang membantu penyuluhan agar informasi yang dapat disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami. Penggunaan media Leaflet dilakukan agar ibu hamil lebih dapat mengerti dengan bahasa yang sederhana namun dapat mudah dipahami dan diingat sehingga ibu hamil memahami pentingnya masalah KEK (Sundari, 2017).

Sejalan dengan hasil penelitian Nisa (2018) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian kekurangan energi kronik dalam pemanfaatan antenatal care, dimana perlu adanya penyuluhan secara berkala kepada ibu hamil khususnya dengan KEK tentang pemeriksaan kehamilan atau antenatal care yang menjelaskan adanya bahaya KEK dan pentingnya status gizi yang baik. Penyuluhan dapat dilakukan dengan bantuan media poster, leaflet, brosur, video, dan media lainnya

Menurut asumsi peneliti, sikap memiliki kecenderungan dalam membentuk perilaku dimana jika sikap seseorang itu positif maka perilakunya cenderung positif, namun sebaliknya jika sikap seseorang negatif maka perilakunya akan cenderung negatif. Responden yang mendapatkan penyuluhan memiliki pengetahuan yang baik untuk menentukan sikap dalam menentukan kesehatan dirinya khususnya mengenai KEK.

D. Penutup

Simpulan

1. Mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup dan kurang tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu masing – masing sebanyak 7 orang (46,7%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 1 orang (6,7 %).
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 13 orang (86,7%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 2 orang (13,3 %).
3. Mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 13 orang (86,7%) dan minoritas responden memiliki sikap positif tentang KEK sebelum diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 2 orang (13,3%).
4. Mayoritas responden memiliki sikap positif tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 14 orang (93,3%) dan minoritas responden memiliki sikap negatif tentang KEK sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet yaitu sebanyak 1 orang (6,7%).

5. Ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan sikap Ibu Hamil Tentang KEK di Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis dengan nilai $p\text{-value} = 0.000$.

Saran

1. Bagi Puskesmas Selatbaru

Diharapkan pada pihak Puskesmas agar dapat dilakukan edukasi kesehatan pada ibu hamil tentang KEK baik melalui penyuluhan maupun menggunakan media Leaflet sehingga pengetahuan ibu hamil meningkat dan dapat mengurangi jumlah ibu hamil yang mengalami KEK.

2. Bagi Institut Kesehatan Teknologi Al-Insyirah

Institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian ini dalam memberikan masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan cara memberikan penyuluhan tentang KEK.

3. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil diharapkan agar lebih rutin memeriksakan kehamilannya kepada tenaga kesehatan dan aktif mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan nutrisi selama kehamilan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan skala penilaian pengetahuan dan sikap yang lebih terstruktur dan dapat diukur dengan lebih objektif dan diharapkan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya

Daftar Pustaka

- Agria. I. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Jembatan Serong Kecamatan Pancoran Mas Depok Jawa Barat Tahun 2017*. Skripsi, Depok, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Amalia, (2018). *Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil (Studi Pada Pengantin Baru Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Bandung, Semarang)*. Volume 6, Nomor 5, Oktober 2018, 370-377.
- Ajeng, M. 2018. *Hubungan Antara Ibu dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Masa Kehamilan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 6-18 Bulan di Puskesmas Cipeundeuy*. J Bimtas. 2018;5(2):81–90
- Arisman, 2018. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ario, A (2017) *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2017*, *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 1(1), pp. 45–53. doi: 10.31000/imj.v1i1.147.
- Husna, E, 2020. *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*. Bogor, IPB Press. AUSA ES, dkk, 2020, *Hubungan Pola Makan dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa Tahun 2020*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Harismayanti, Syukur BS. 2021. *Analisis Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. Citizen-Based Mar Debris Collect Train Study case Pangandaran*. 2021;2(1):56–61.
- Irianto. 2018. *Kebiasaan Makan Menjadi Salah Satu Penyebab Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Poli Kebidanan RSI&A Lestari Cirendeui Tangerang Selatan*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 91-104.
- Kartika, K. 2016. *Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2016*, *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, vol.3, no.3.
- Kapti, S 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Program Studi Diploma IV Kebidanan.

- Lubis, Z .2018. Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang Dilahirkan. Pengantar Falsafah Sains, Tesis, Bogor, Institut Pertanian Bogor.
- Nisa, L. S., Sandra, C., & Utami, S. (2018). *Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 6(2), 136–142
- Nugroho, R.N. 2019. *Hubungan Partisipasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Universitas Diponegor.
- Rahmawati, W, dkk 2019, 'Hubungan Tingkat Kecukupan Energi, Tingkat Aktivitas Fisik dan Karakteristik Keluarga dengan Risiko Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kudus', Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.4, no.4, hlm.545-551.
- Rusita.R.2022. *Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto , Kabupaten Gorontalo Chronic Energy Malnutrition in Women Reproductive Age Limboto District , Gorontalo Regency*. Public Heal. 2022;2(1):120–5.
- Satiyaa.2017. *Hubungan Faktor Kondisi Pra Hamil, Riwayat Kehamilan dan Sosial Ekonomi dengan Risiko Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Puskesmas Cipayung Kota Depok Tahun 2027*. Skripsi, Depok, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- WHO 2022. *Profil Kesehatan dan Pembangunan Perempuan di Indonesia, Jakarta*. WHO Indonesia. WHO 2022
- Waknyusastro. 2019. *Gizi dan Kesehatan*, Jakarta, Sunda Kelapa Pustaka.